



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM  
MEMENUHI KETAHANAN PANGAN KELOMPOK WANITA  
TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**OLEH**

**SITI KHOIRIYAH**  
**NIM. 11920522004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H / 2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KETAHANAN PANGAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : SITI KHOIRIYAH  
 NIM : 11920522004  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum’at, 05 Januari 2024  
 Waktu : 07.30 WIB  
 Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 05 Januari 2024**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Muhammad Nurwahid, M. Ag**

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, SHI., M.Si**

Penguji I  
**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak. CA**

Penguji II  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh**



Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli, M.Ag**

NIP. 19741006 200501 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi dengan judul “Peran Program Pekarangan Pangan Lestari Dalam Memenuhi Kesejahteraan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam”, yang ditulis oleh :**

**Nama** : Siti Khoiriyah  
**Nim** : 11920522004  
**Jurusan** : Ekonomi Syariah

**Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Jariah Lubis, S.E., ME.Sy  
NIP. 198311072019032004

Pembimbing Metodologi

Rudiadi, SH, MH  
NIP. 199008042019031016

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Khoiriyah  
 NIM : 11920522004  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Panca Mukti / 26 Desember 2000  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi :

**PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KESEJAHTERAAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2023  
 Yang Membuat Pernyataan,



METERA  
 TEMPEL

967AJX369785177

Siti Khoiriyah

NIM : 11920522004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Siti Khoiriyah, (2023): Peran Program Pekarangan Pangan Lestari Dalam Memenuhi Ketahanan Pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru belum optimal dikarenakan terbatasnya lahan dan tidak semua anggota dapat berperan aktif. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru, apa tantangan dan hambatan peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru serta bagaimana peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif ekonomi Syariah.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, display data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kelompok Wanita Tani Cemara telah memenuhi ketahanan pangan dengan meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta meningkatnya pendapatan. Adapun tantangan yang dihadapi Kelompok Wanita Tani Cemara yaitu bisa memiliki outlet/gerai pangan, memotivasi masyarakat lainnya, memanfaatkan lahan sempit, meningkatkan kemandirian ekonomi, serta meningkatkan ketersediaan pangan di daerah bukan penghasil pangan. Sedangkan hambatannya yaitu cuaca, lahan tidak luas, kurang aktifnya anggota, kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta keterbatasan hasil. Kelompok Wanita Tani Cemara ini telah memenuhi ketahanan pangan dalam perspektif ekonomi Syariah, sebagaimana tercapainya kemaslahatan yang merupakan tujuan syara' (maqashid syariah), indikator dari maqashid syariah menurut Al-Gazhali diantaranya yaitu Ad-dien (memelihara agama), An-nafs (memelihara jiwa), Al-aql (memelihara akal), An-nasl (memelihara keturunan) dan Al-maal (memelihara harta).

**Kata Kunci: Program Pekarangan Pangan Lestari, Ketahanan Pangan, Kelompok Wanita Tani, Ekonomi Syariah.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*hirabbil'aalamiin. Segala puji bagi bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam masa perkuliahan ini. Shalawat beserta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melafadzkan *Allaahumma Sholli 'Alaa Sayyidinaa Muhammad Wa 'Alaa Aali Sayyidinaa Muhammad* semoga seiring kita melafadzkan sholawat, kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat di hari akhir kelak. *Aamiin, Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

Alhamdulillah dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KETAHANAN PANGAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Jenjang Strata Satu pada Program Studi Ekonomi Syariah (S.E) di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan baik dalam segi materi maupun dalam teknik penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dengan sifat membangun demi terbentuknya sebuah karya tulis ilmiah yang sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Baik berupa bantuan moril maupun bantuan materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka serta telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada Yth:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa penulis banggakan yaitu Ayahanda Mujazin dan Ibunda Nuromi tersayang, yang selama ini telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dari segi apapun itu. Tidak lupa pula teruntuk saudara kandung penulis yaitu Ana Istianti, Musyahadat Kholid, S.Kom, Fitri Nurlaili S.Pd dan Eva Nurjannah S.E yang tiada hentinya selalu memberikan nasehat dan support penulis. Dalam hal ini penulis ucapkan terimakasih yang tiada batasnya, semoga Allah SWT membalas semua hal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan butiran pahala menuju syurga-Nya. *Aamiin Allaahumma Aamiin.*
2. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.

4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc, Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Afdhol Rinaldi, S.E, M.Ec selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi serta memberi nasehat dalam masa perkuliahan.
6. Ibu Haniah Lubis, M.E.Sy dan Bapak Rudiadi, SH., MH selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang bersedia meluangkan waktu dan senantiasa memberikan saran, bimbingan, arahan, nasehat, memperbaiki dan menyempurnakan skripsi penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dari awal hingga akhir.
7. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang telah ikut turut serta mempermudah dan memperlancar proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak H. Maisisco, S. Sos, M. Si selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dan Ibu Dewi Sri Rezeki S. SH yang telah memberikan izin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membantu penulis dalam melakukan penelitian mengenai Program Pekarangan Pangan Lestari pada Kelompok Wanita Tani Cemara.

10. Ibu Syuharmi Fainur selaku Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Cemara beserta seluruh anggota KWT Cemara yang telah membantu penulis terkait penelitian dalam menyediakan data dan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian.
11. Sahabat penulis saudara Haris Arrafi dan saudari Vivi Firamita, terimakasih penulis ucapkan dengan tulus untuk semua kebaikan, dukungan serta motivasi yang tiada henti senantiasa diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman teristimewa seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 terkhusus kelas E serta saudari Annisa Barokah dan saudara Ridho Hanafi Fajar yang telah kebersamai penulis dalam proses belajar selama masa perkuliahan.
13. Kelompok Study Club Ekonomic Islamic (SCEI) yang telah menjadi rumah kedua selama masa perkuliahan dan juga telah memberikan pengalaman serta pembelajaran kepada penulis.
14. Teman yang sama-sama berjuang diperantauan yakni penghuni kontrakan F-17 diantaranya saudari Nurzannatun Adnin, Sri Imdah Frakusia, Widya Kurniawati, Setya Ningsih Saputri dan Siti Wardani terimakasih telah menemani penulis dalam hal apapun itu.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda serta dilancarkan dalam segala hal baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 16 Desember 2023

Penulis,

**SITI KHOIRIYAH**  
**Nim. 11920522004**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	12
1. Peran .....	12
2. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	13
a. Pengertian Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	13
b. Tujuan Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	14
c. Sasaran .....	15
d. Indikator Keberhasilan .....	16
3. Ketahanan Pangan .....	17
a. Pengertian Ketahanan Pangan.....	17
b. Aspek Ketahanan Pangan.....	19
c. Tujuan Ketahanan Pangan.....	20
d. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan .....	21
e. Ketahanan Pangan dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	23
4. Kelompok Wanita Tani .....	35
5. Tantangan dan Hambatan .....	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tantangan.....	40
b. Hambatan .....	40
B. Penelitian Terdahulu .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	46
B. Pendekatan Penelitian .....	47
C. Sumber Data.....	47
D. Lokasi Penelitian.....	48
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	48
F. Informan Penelitian.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
1. Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru.....	54
2. Kelompok Wanita Tani Cemara.....	59
B. Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru .....	62
C. Tantangan dan hambatan peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru .....	77
D. Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah.....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk dan Penduduk Miskin Kota Pekanbaru .....	2
Tabel 1.2	Data Penjualan KWT Cemara sebelum dan sudah melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari dalam satu bulan Tahun 2022.....	5
Tabel 3.1	Daftar Nama Informan.....	50
Tabel 4.1	Data Bentuk Program Pekarangan Pangan Lestari .....	65
Tabel 4.2	Data Hasil Penjualan KWT Cemara Tahun 2021-2023.....	74
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi Per Desember 2023 KWT Cemara .....	76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru...	58
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Cemara .....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup melimpah, baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Kekayaan sumber daya alam hayati tersebut berasal dari berbagai sektor, diantaranya: pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan perairan. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris, dengan fakta bahwa sebagian besar penduduk Indonesia sumber penghasilannya berasal dari sektor pertanian. Sektor pertanian dapat dikatakan sebagai salah satu pilar utama penunjang perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan letak Negara Indonesia yang strategis, yakni berada pada garis khatulistiwa dan mempunyai iklim tropis, sehingga Indonesia memiliki potensi pertanian yang terbilang sangat baik.<sup>1</sup>

Namun Indonesia sampai saat ini tidak terlepas dari persoalan kemiskinan yang cukup kompleks. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2022 mencapai 26,36 juta orang. Dibandingkan Maret 2022, jumlah penduduk miskin meningkat 0,20 juta orang. Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan

---

<sup>1</sup> Elsa Christin Saragih, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur", dalam *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Vol. 7 No. 1 (2021), h. 387.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan negara yang mempunyai penduduk padat terutama di kota-kota besar. Hal ini menyebabkan daerah perkotaan juga tidak dapat terlepas dengan kemiskinan. Permasalahan kemiskinan di Indonesia terjadi di kota-kota besar maupun di pedesaan, salah satunya yang terjadi di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru merupakan salah satu ibu kota provinsi di Indonesia yakni ibu kota Provinsi Riau. Kota Pekanbaru termasuk salah satu daerah yang memiliki penduduk terbanyak di pulau sumatera. Laju pertumbuhan penduduknya dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru yang begitu pesat menjadi daya tarik tersendiri bagi daerah ini, sehingga mengundang berbagai pendatang dari daerah lain untuk masuk ke Kota Pekanbaru. Laju urbanisasi yang cukup tinggi di wilayah Kota Pekanbaru menimbulkan berbagai persoalan seperti kemiskinan dan ketahanan pangannya meningkat. Sebagaimana data penduduk dan penduduk miskin yang terangkum dalam Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk dan Penduduk Miskin Kota Pekanbaru**

Jumlah	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk (jiwa)	983.356	994.585	1.007.540	1.020.308
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	30.400	32.730	35.960	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2023

<sup>2</sup> Erwan Agus Purwanto, "Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 10 No. 3 (2007), h. 300.



Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Pekanbaru selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, yakni pada tahun 2020 sebanyak 983.356 jiwa, tahun 2021 sebanyak 994.585 jiwa, tahun 2022 sebanyak 1.007.540 jiwa, dan tahun 2023 sebanyak 1.020.308. Begitu pula diikuti dengan jumlah penduduk miskin di Kota Pekanbaru juga mengalami peningkatan setiap tahunnya yakni pada tahun 2020 sebanyak 30.400 jiwa, tahun 2021 sebanyak 32.730 jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 35.960 jiwa.<sup>3</sup>

Seiring bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, maka tidak dapat dipungkiri bahwa ketahanan akan pangannya juga meningkat, akan tetapi keterbatasan lahan pertanian menjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan akan pangan tersebut. Padahal salah satu ukuran pokok dari tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara dapat dilihat dari kemampuannya untuk mendapatkan pangan yang cukup, bergizi, aman, sesuai selera dan keyakinannya.<sup>4</sup>

Pada dasarnya peranan sektor pertanian sangatlah penting dalam terciptanya peningkatan pendapatan maupun untuk sumbangan dalam pendapatan nasional, bahkan sektor pertanian menjadi sektor penyangga perekonomian nasional pada saat terjadinya krisis ekonomi nasional.<sup>5</sup> Namun, semakin berkembangnya Kota Pekanbaru semakin minim pula Pekanbaru memiliki lahan pertanian. Hal ini disebabkan banyaknya lahan perkotaan yang

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, <https://pekanbarukota.bps.go.id/brs.html>, diakses pada tanggal 03 Maret 2023.

<sup>4</sup> Nilanda Rizky & Dadang Mashur, "Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No. 17 (2022), h. 317

<sup>5</sup> Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 217.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sektor lapangan usaha seperti perumahan, perindustrian dan perkantoran. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan pertanian yang mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan dan untuk ketahanan pangan Kota Pekanbaru masih bergantung dari luar daerah.

Salah satu cara mengatasi kemiskinan dan terpenuhinya ketahanan pangan yang ada di wilayah perkotaan yaitu dengan adanya Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dari pemerintah melalui Dinas Ketahanan Pangan. Program Pekarangan Pangan Lestari ini merupakan sebuah program kelanjutan dari Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang mana hal ini ditujukan untuk memperluas penerima manfaat dari program ini, pada tahun 2020 berubah menjadi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Program Pekarangan Pangan Lestari ialah sebuah program yang berupaya untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta berorientasi pasar sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Program Pekarangan Pangan Lestari ini merupakan program yang sarannya yaitu Kelompok Wanita Tani.

Salah satu Kelompok Wanita Tani yang ada di Pekanbaru yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Cemara. KWT ini berada di jantung Kota Pekanbaru, yakni di daerah dengan kawasan elite tepatnya di Jalan Thamrin, Gobah, Kelurahan Sukamaju, Kec. Sail. Kelompok Wanita Tani Cemara merupakan salah satu penerima Program Pekarangan Pangan Lestari dari pemerintah. Karena berlokasi di daerah perkotaan, Kelompok Wanita Tani Cemara ini memiliki lahan yang terbatas dalam artian yaitu tidak luas, kurang lebih luasnya hanya sekitar 1.200 M<sup>2</sup> dan memiliki 15 orang anggota yang rata-rata memiliki latar belakang sebagai ibu rumah tangga yang tidak



berpenghasilan. Kelompok Wanita Tani Cemara ini telah berdiri pada tahun 2012.<sup>6</sup>

Kelompok Wanita Tani Cemara merupakan sebuah kelompok sekumpulan ibu-ibu yang berkecimpung di bidang pertanian. KWT ini telah menanam berbagai macam tanaman berbentuk bahan pangan yaitu berupa sayuran dan buah. Beberapa tanaman yang ditanam oleh Kelompok Wanita Tani Cemara yaitu terong, timun, kacang panjang, saledri, bayam, jagung dan lain-lain. Hasil panen dari tanaman tersebut sebagian dibagi untuk para anggota dan sebagian lagi ada yang di jual. Dengan hal tersebut Kelompok Wanita Tani Cemara dapat memenuhi kebutuhan akan pangan serta dari penjualan ini Kelompok Wanita Tani Cemara mendapatkan pemasukan. Adapun data penjualan dari hasil panen Kelompok Wanita Tani Cemara sebelum dan sesudah melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari tertera pada tabel 1.2:

**Tabel 1.2**  
**Data Penjualan KWT Cemara Sebelum dan Sesudah Melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari dalam satu bulan Tahun 2022**

Pelaksanaan Program	Jenis Tanaman	Jumlah	Total
Sebelum melaksanakan program P2L	Kangkung	Rp 158.000	Rp 602.000
	Kemangi	Rp 137.000	
	Terong	Rp 176.000	
	Bayam	Rp 131.000	
Sesudah melaksanakan program P2L	Kacang Panjang	Rp 74.000	Rp 981.000
	Timun	Rp 118.000	
	Cabai	Rp 150.000	
	Saledri	Rp 339.000	
	Pepaya	Rp 145.000	
Jagung	Rp 155.000		

Sumber : Kelompok Wanita Tani Cemara, 2023

<sup>6</sup> Syuharmi Fainur, Ketua Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru, Wawancara, Pekanbaru, 23 Januari 2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa hasil dari tanaman yang ditanam oleh Kelompok Wanita Tani Cemara sebelum dan sesudah melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari memiliki keberagaman jenis tanaman yang ditanam sehingga kebutuhan pangan terpenuhi dan juga memperoleh pendapatan dari penjualan hasil tanaman tersebut. Yang mana sebelum melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari KWT Cemara memperoleh pemasukan sebesar Rp 602.000 dalam waktu satu bulan dan setelah melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari memperoleh pemasukan sebesar Rp 981.000 dalam kurun waktu satu bulannya. Dengan demikian diketahui bahwa Kelompok Wanita Tani Cemara setelah melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari mengalami peningkatan baik dalam hal ketahanan pangan serta pendapatan. Sehingga Kelompok Wanita Tani Cemara tidak hanya dapat memenuhi ketahanan akan pangan saja untuk para anggotanya, akan tetapi juga berpotensi dalam memperoleh pendapatan dari penjualan hasil panen yang ditanam. Dalam artian KWT Cemara ini dapat memenuhi ketahanan pangan melalui bantuan dari pemerintah yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani ini yaitu melalui Program Pekarangan Pangan Lestari.

Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan, terdapat permasalahan yang mendasar dari penelitian ini yaitu Kelompok Wanita Tani Cemara berlokasi strategis ditengah Kota Pekanbaru dengan lahan yang dimiliki tidak luas serta tidak semua anggota dapat berperan aktif karena dilatarbelakangi dengan penduduk perkotaan, dimana para anggota tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki keahlian ataupun pengalaman dalam bertani serta memiliki kesibukan atau pekerjaan rumah yang dimiliki oleh anggota. Sehingga Program Pekarangan Pangan Lestari yang diterima dari pemerintah untuk memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara belum dapat berjalan secara optimal. Berdasarkan pemaparan diatas, untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran Program Pekarangan Pangan Lestari yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Cemara yang berlokasi strategis didaerah perkotaan dengan memanfaatkan lahan sempit untuk memenuhi ketahanan pangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang **Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam Memenuhi Ketahanan Pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah.**

## B. Batasan Masalah

Pada penelitian yang akan dilakukan penulis, agar permasalahannya tidak meluas dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis hanya meneliti mengenai Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa tantangan dan hambatan peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru?
3. Bagaimana peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru perspektif ekonomi Syariah?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menjelaskan Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru
- b. Untuk menjelaskan tantangan dan hambatan peran Program Pekarangan Pangan Lestari terhadap ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru
- c. Untuk menjelaskan Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru perspektif ekonomi Syariah

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini sebagai pengembangan ilmu dan teori, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan untuk mempelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dan menganalisa mengenai peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi kesejahteraan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik yang sama.

b. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, berguna untuk Kelompok Wanita Tani dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah, menjadi bahan evaluasi untuk lebih efektif dan efisien kedepannya dalam meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian serta kesejahteraan Kelompok Wanita Tani.

c. **Manfaat Akademis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khalayak luas khususnya mahasiswa mengenai topik yang sama, memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu di bidang yang diteliti, serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam mata kuliah ataupun penelitian.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penulisan skripsi ini terkait dengan masalah yang dibahas, dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Dimana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dengan uraian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas berbagai gambaran singkat yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kerangka teoritis yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan seperti: Peran, Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Ketahanan Pangan, Kelompok Wanita Tani serta Tantangan dan Hambatan.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang jenis dan sifat penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dalam penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai analisa dan pembahasan terkait rumusan masalah pada peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru, tantangan dan hambatan peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru serta peran Program

Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif ekonomi Syariah.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini yang berisi uraian mengenai pokok-pokok kesimpulan terkait dengan peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara dan memberikan saran yang dapat menjadi evaluasi terkait masalah yang ditemukan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Peran

Peran menurut KBBI yaitu seperangkat tingkah atau perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>7</sup> Peran diartikan juga sebagai pemain, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang telah menjalankan kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya maka dapat diartikan bahwa orang tersebut telah menjalankan suatu peranan.<sup>8</sup>

Dalam bahasa Inggris peran disebut dengan “*role*” yaitu “*person’s task or duty in undertaking*” yang berarti tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>9</sup>

Isitilah “peran” diambil dari dunia teater, dimana seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan sebagai orang

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 211.

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 212.

<sup>9</sup> Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu tersebut.<sup>10</sup> Peran adalah aktivitas yang dijalankan atau dilakukan seseorang ataupun suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh lembaga/organisasi biasanya telah diatur dan ditetapkan sebagaimana fungsi dari lembaga tersebut. Terdapat dua macam peran yaitu peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan.

Teori peran (*role theory*) ialah perpaduan berbagai teori, orientasi dan disiplin ilmu. Teori peran merupakan perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemegang peran dalam kategori sosial (misalnya seorang ibu, dosen, mahasiswa). Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi suatu keadaan.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa peran ialah mencakup perilaku ataupun tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya serta tindakan tersebut sangat diharapkan oleh banyak orang.

## 2. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

### a. Pengertian Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Pekarangan Pangan Lestari (P2L) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara

<sup>10</sup> Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), h. 25.

<sup>11</sup> Rina Wahyu, *Teori Peran (Rhole Theory)*, <https://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan serta pendapatan. Program Pekarangan Pangan Lestari ini merupakan sebuah program kelanjutan dari Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Untuk memperluas penerima manfaat dari program ini, pada tahun 2020 berubah menjadi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).<sup>12</sup> Program ini merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam mengurangi stunting, kawasan rawan pangan dan juga pemantapan tahan pangan.

Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok tani dalam membudidayakan tumbuhan sayuran melalui kegiatan pembibitan, pengembangan demplot, penanaman, dan penanganan pasca panen. Kegiatan ini dilakukan pada lahan tidur atau lahan yang tidak produktif, pekarangan disekitar rumah/bangunan tempat tinggal ataupun fasilitas publik yang jelas batas kepemilikannya sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan keluarga.<sup>13</sup>

#### b. Tujuan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Adapun tujuan dari Program Pekarangan Pangan Lestari yaitu:

1. Meningkatnya ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.

<sup>12</sup> Fara Shaliza et.al, “Penguatan Masyarakat dalam Menghadapi Era *New Normal* melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”, dalam *Jurnal Pertanian*, Vol. 1 No. 1, (2021).

<sup>13</sup> Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tahun 2021*, [https://badanpangan.go.id/storage/app/media/2021/Juknis%20P2L%202021%20ok\\_.pdf](https://badanpangan.go.id/storage/app/media/2021/Juknis%20P2L%202021%20ok_.pdf), diakses pada tanggal 18 September 2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatnya pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.

Adapun upaya kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan pembangunan pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*), pemanfaatan sumber daya lokal (*local wisdom*), pemberdayaan masyarakat (*community engagement*) dan berorientasi pasar (*go to market*). Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari dilaksanakan dalam tahapan penumbuhan dan pengembangan yang didanai dari APBN melalui dana dekonsentrasi.<sup>14</sup>

### c. Sasaran

#### 1. Sasaran Kegiatan

- a) Meningkatnya ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.
- b) Meningkatnya pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.

#### 2. Sasaran Lokasi

- a) Kegiatan P2L Tahap Penumbuhan di 1.500 kelompok penerima manfaat pada kabupaten/kota daerah prioritas stunting, dan/ atau penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan, dan/atau pemantapan daerah tahan pangan yang terdiri dari 3 zonasi, sebagai berikut:

<sup>14</sup> Renaldy Dwi Tama & Evi Priyanti, "Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Pasirkaliki Kabupaten Karawang Tahun 2021", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No. 20, (2022).



- 1) Zona 1 : Provinsi di Pulau Jawa, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Bali.
  - 2) Zona 2 : Provinsi di Pulau Sumatera (kecuali Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung), Provinsi di Pulau Kalimantan (kecuali Provinsi Kalimantan Utara), Provinsi di Pulau Sulawesi dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - 3) Zona 3 : Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat.
- b) Kegiatan P2L Tahap Pengembangan pada 2.100 kelompok penerima manfaat pada kabupaten/kota daerah prioritas stunting, daerah rentan rawan pangan, dan daerah perbatasan yang memenuhi kriteria penerima manfaat.

#### **d. Indikator Keberhasilan**

1. Kegiatan P2L Tahap Penumbuhan
  - a) Indikator Output: Kegiatan P2L Tahap Penumbuhan yang ditumbuhkan sebanyak 1.500 kelompok.
  - b) Indikator Outcome: Termanfaatkannya lahan pekarangan pada 1.500 kelompok P2L Tahap Penumbuhan.
  - c) Indikator Manfaat: Meningkatnya ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan, serta peningkatan pendapatan rumah tangga penerima manfaat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegiatan P2L Tahap Pengembangan

- a) Indikator Output: Kegiatan P2L Tahap Pengembangan yang dikembangkan sebanyak 2.100 kelompok.
- b) Indikator Outcome: Termanfaatnya lahan pekarangan dan meningkatnya fungsi serta kapasitas lahan pada 2.100 kelompok P2L Tahap Pengembangan.
- c) Indikator Manfaat: meningkatnya ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan, serta peningkatan pendapatan rumah tangga kelompok penerima manfaat.<sup>15</sup>

## 3. Ketahanan Pangan

### a. Pengertian Ketahanan Pangan

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi semua orang dan negara setiap saat tercermin dari makanan bergizi, aman, bermutu, beragam, terjangkau dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat. Arti ketahanan pangan menurut para ahli sebagai berikut :

- 1) *United Nations' Committee on World Foods Security* Komite PBB tentang ketahanan pangan dunia, ketahanan pangan adalah semua orang setiap saat memiliki akses fisik, sosial, dan ekonomi ke pangan yang cukup, aman, dan bergizi yang memenuhi preferensi pangan dan kebutuhan pangan mereka.

<sup>15</sup> Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tahun 2020*, <https://badanpangan.go.id/storage/app/media/bahan%202020/JUKNIS%20P2L%20TAHUN%20ANGGARAN%202020.pdf>, diakses pada tanggal 21 September 2023.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Food and Agriculture Organization* (1997), ketahanan pangan adalah sebagai suatu kondisi dimana semua rumah tangga memiliki akses secara fisik maupun ekonomi untuk mendapatkan pangan bagi seluruh anggota keluarganya, dimana rumah tangga tidak beresiko mengalami kehilangan kedua akses tersebut.<sup>16</sup>
- 3) Menurut Undang-Undang Nomer 18 Tahun 2012 ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.<sup>17</sup>
- 4) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015, ketahanan pangan dan gizi adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan dan gizi bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, memenuhi kecukupan gizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk mewujudkan status gizi yang baik agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Nurani Wityasari, *Ketahanan Pangan*, <https://ketahananpangan.probolinggokab.go.id/wp-content/uploads/2022/11/Pengertian-Ketahanan-Pangan.pdf>, diakses pada tanggal 07 Januari 2024.

<sup>17</sup> Indonesia, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 227 tentang Pangan, Pasal 1 Ayat (4).

<sup>18</sup> Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015, tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, Pasal 1 Ayat (1).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun arti dari ketahanan pangan yang dapat dipahami yaitu tersedianya pangan, aksesibilitas mudah dan ketahanan pangan yang bergizi seimbang, aman dan beragam.

### b. Aspek Ketahanan Pangan

Pemenuhan pangan dan gizi masyarakat dapat ditentukan dari sistem. Sistem Ketahanan Pangan dibagi menjadi 3 aspek yang terdiri dari :<sup>19</sup>

#### 1) Ketersediaan Pangan

Pangan bergizi yang cukup dengan kualitas baik tersedia bagi masyarakat untuk dikonsumsi. Ketersediaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a) Produksi : banyaknya jumlah dan jenis makanan yang tersedia untuk masyarakat
- b) Distribusi : bagaimana makanan tersedia (dipindahkan secara fisik) dalam bentuk apa, kapan dan kepada siapa
- c) Pertukaran : berapa banyak makanan yang tersedia dan diperoleh melalui mekanisme pertukaran seperti barter, perdagangan atau pinjaman

#### 2) Keterjangkauan Pangan

Kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan, baik dari sisi akses terhadap ekonomi maupun akses fisik. Keterjangkauan pangan dari sisi ekonomi dipengaruhi antara lain oleh tingkat

<sup>19</sup> Achmad Suryana, *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*, (Yogyakarta :Bpfe Yogyakarta, 2003), h. 103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan atau daya beli, stabilitas harga pangan, maupun tingkat kemiskinan.

### 3) Keamanan Pangan

Kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan pencemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (UU No 18 Tahun 2012). Makanan dikatakan aman baik kuantitas dan kualitas yang dikonsumsi secara langsung akan menentukan status gizi, namun penyerapan gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh kondisi fisik seseorang. Untuk dapat hidup secara sehat, aktif dan produktif, maka diperlukan asupan pangan dan gizi yang sesuai dengan kebutuhan. Upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi tersebut dilakukan dengan penerapan pola konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA) yang dimulai dari keluarga.

#### c. Tujuan Ketahanan Pangan

Undang-undang nomor 18 tahun 2012 pasal 4 penyelenggaraan pangan bertujuan untuk :<sup>20</sup>

- 1) Meningkatkan kemampuan memproduksi pangan secara mandiri
- 2) Menyediakan Pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi bagi konsumsi masyarakat

<sup>20</sup> Rosi Prabowo, "Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol. 6 No. 2, (2010), h. 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mewujudkan tingkat kecukupan pangan, terutama pangan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Mempermudah atau meningkatkan akses pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan pangan dan gizi
- 5) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat
- 7) Meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan
- 8) Melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya pangan nasional. (UU No 18 Tahun 2012)

**d. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan**

Faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan antara lain :<sup>21</sup>

## 1) Iklim atau Cuaca

Perubahan cuaca dan pemanasan global selama beberapa tahun ini mempengaruhi penurunan produksi pertanian terutama komoditi padi. Temperatur yang tinggi dan curah hujan yang tidak diandalkan sehingga menjadi sulit bagi petani untuk bertani di lahan yang sudah berjuang untuk bertahan hidup.

<sup>21</sup> Spada Indonesia, Ketahanan Pangan, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=72833>, diakses pada tanggal 07 Januari 2024



## 2) Teknologi

Peningkatan teknologi telah meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam budidaya pertanian atau proses pengolahan pangan yang lebih sehat dan praktis. Penggunaan teknologi dapat digunakan pada saat proses tanam, masa panen hingga pengolahan komoditas pangan. Tidak sampai di situ saja teknologi pertanian juga digunakan dalam hal sistem penyimpanan hasil produksi pangan yang tepat. Tujuannya adalah agar tanaman dan komoditas pangan aman selama proses pendistribusian dan digunakan oleh masyarakat. Teknologi dalam rekayasa pangan juga diperlukan dalam hal ini untuk mengembangkan varietas unggul dalam pengadaan komoditas pangan.

## 3) Lahan Pertanian

Luas lahan pertanian salah satu faktor yang memadai dapat memungkinkan produktivitas komoditas pangan tercukupi. Sebaliknya, jika lahan ini semakin menurun maka stabilitas pangan juga dapat terganggu.

## 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang mempengaruhi ketahanan pangan. Tanpa adanya sarana dan prasarana publik yang baik, proses pendistribusian komoditas pangan tentu akan mengalami hambatan. Misalnya, di sebuah wilayah yang sulit diakses akan membuat distribusi terganggu dan jika dibiarkan akan menyebabkan krisis pangan. Di sini, akses transportasi memang menjadi hal penting agar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pendistribusian pangan merata ke semua wilayah. Selain sarana untuk pendistribusian, sarana ini juga penting untuk meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Contohnya saja, mengenai pengadaan pupuk, benih unggul, dan sebagainya.

#### 5) Kondisi Ekonomi, Politik, Sosial dan Keamanan

Ketahanan pangan dapat tercipta apabila aspek penting dalam suatu negara terpenuhi. Aspek ini ada empat poin yakni kondisi ekonomi, politik, sosial, dan keamanan. Sebab, apabila dari keempat aspek tersebut tidak dapat berjalan dengan baik maka dampaknya dapat meluas ke segi lainnya yang merugikan masyarakat termasuk ketahanan pangan.

#### e. Ketahanan Pangan dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia, yang pemenuhannya merupakan hak asasi manusia. Pengertian hak untuk pangan ini, telah diperkuat oleh Deklarasi Roma tentang “*World Food Security and World Food Summit 1996*” yang ditandatangani oleh 186 pejabat tinggi negara setingkat menteri termasuk Indonesia.<sup>22</sup> Oleh sebab itu memenuhi kebutuhan pangan menjadi hal yang sangat penting. Seperti yang dijelaskan pada ayat Al-Qur’an yakni siapa yang menolong satu manusia sama dengan menolong manusia lainnya, jika kita mendampingi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri akan

<sup>22</sup> I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, et.al “Keberhasilam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar”, dalam *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 4 No. 2 (2016), h.134.



dapat memberikan manfaat kepada masyarakat tersebut. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 32 :

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لُمُسْرِفُونَ

Artinya: “Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.”<sup>23</sup>

Tafsir Kementerian Agama menjelaskan ayat ini menunjukkan keharusan adanya kesatuan umat dan kewajiban mereka masing-masing terhadap yang lain, yaitu harus menjaga keselamatan hidup dan kehidupan bersama dan menjauhi hal-hal yang membahayakan orang lain. Hal ini dapat dirasakan karena kebutuhan setiap manusia tidak dapat dipenuhinya sendiri, sehingga mereka sangat memerlukan tolong-menolong terutama hal-hal yang menyangkut kepentingan umum.

Tafsir lain mengatakan ayat di atas mempersamakan antara pembunuhan terhadap seorang manusia yang tidak berdosa dengan membunuh semua manusia, dan yang menyelamatkannya sama dengan menyelamatkan semua manusia.<sup>24</sup> Maksudnya yaitu peraturan baik

<sup>23</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Bandung : Citapustaka Media Printis, 2012), h. 74

<sup>24</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir AL-Misbah*, (Tanggerang: Lentera Hati, 2007), h. 81.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apapun yang ditetapkan oleh manusia atau oleh Allah, pada hakikatnya adalah untuk kemaslahatan masyarakat manusia.

Ayat lain menjelaskan manusia untuk selalu memanfaatkan apa yang ada di bumi ini untuk menghidupi kehidupannya, dan mengisyaratkan bahwasannya Allah telah menciptakan bumi dengan segala kekayaannya, dan manusia dianjurkan untuk mencari penghidupan darinya. Dari bumilah didapatkan sumber penghidupan berupa makanan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ  
 Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”<sup>25</sup>

Tafsir Kementerian Agama RI menjelaskan ayat ini menerangkan nikmat Allah yang tiada terhingga yang telah dilimpahkanNya kepada manusia, dengan menyatakan bahwa Allah telah menciptakan bumi dan memudahkannya untuk mereka, sehingga mereka dapat mengambil manfaat yang tidak terhingga untuk kepentingan hidup mereka. Dia menciptakan bumi itu bundar dan melayanglayang di angkasa luas. Manusia tinggal di atasnya seperti berada di tempat yang datar terhampar, tenang, dan tidak bergoyang. Dengan perputaran bumi terjadilah malam dan siang, sehingga manusia dapat berusaha pada siang hari dan beristirahat pada malam hari. bumi memancarkan sumber-

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Syaamil Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemah)*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber mata air, yang mengalirkan air untuk diminum manusia dan binatang ternak peliharaannya. Ayat ini menyatakan bahwa dengan sifat Rahman-Nya kepada seluruh umat manusia, maka Allah bukan saja telah menyediakan seluruh sarana dan prasarana bagi manusia. Ia juga telah memudahkan manusia untuk hidup di permukaan bumi. Manusia diperintahkan Allah untuk berjalan di permukaan bumi untuk mengenali baik tempatnya, penghuninya, manusianya, hewan dan tumbuhannya. Manusia tidak saja diberi udara, tumbuhan, hewan, dan cuaca yang menyenangkan, tapi juga diberi perlengkapan dan kenyamanan untuk mencari rizki di bumi dengan segala yang ada di atasnya maupun terkandung di dalamnya.

Setelah Allah menerangkan bahwa alam ini diciptakan untuk manusia dan memudahkannya untuk keperluan mereka, maka Dia memerintahkan agar mereka berjalan di muka bumi ini, untuk memperhatikan keindahan alam, berusaha mengelola alam yang mudah ini, berdagang, beternak, bercocok tanam dan mencari rizeki yang halal. Sebab, semua yang disediakan Allah itu harus diolah dan diusahakan lebih dahulu sebelum dimanfaatkan bagi keperluan hidup manusia.<sup>26</sup>

Tafsir Al-Misbah menjelaskan di dalam ayat ini sekali lagi Allah menegaskan kuasa-Nya sekaligus luthf, yakni kemahalembutan-Nya dalam pengaturan makhluk termasuk manusia, agar mereka mensyukuri nikmat-Nya. Allah berfirman: Dialah sendiri yang menjadikan buat

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab. *Op.Cit.* 240-241.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyamanan kamu bumi yang kamu huni ini sehingga ia menjadi mudah sekali untuk melakukan aneka aktivitas baik berjalan, bertani, berniaga dan lain-lain. Maka silahkan kapan saja kamu mau berjalan di penjurupenjurunya bahkan pegunungan-pegunungannya dan makanlah sebagian dari rizeki-Nya karena tidak mungkin dapat menghabiskannya karena rizekin-Nya melimpah melebihi kebutuhan kamu, dan mengabdilah kepada-Nya sebagai tanda syukur atas limpahan karunia-Nya itu. Dan hanya kepada-Nyalah kebangkitan kamu masing-masing untuk mempertanggung jawabkan amalan-amalan kamu.

Ayat di atas merupakan ajakan bahkan dorongan kepada umat manusia secara umum dan kaum muslimin khususnya agar memanfaatkan bumi sebaik mungkin dan menggunakannya untuk kenyamanan hidup mereka tanpa melupakan generasi sesudahnya. Dalam konteks ini Imam An-Nawawi dalam mukadimah kitabnya al-Majmu' yang dikutip M. Quraish Shihab menyatakan bahwa: Umat Islam hendaknya mampu memenuhi dan memproduksi semua kebutuhannya – walaupun jarum – agar mereka tidak mengandalkan pihak lain. Dalam memahami ayat ini, dapat dikemukakan hal-hal berikut:

- 1) Allah memerintahkan agar manusia berusaha dan mengolah alam untuk kepentingan mereka guna memperoleh rizeki yang halal. Hal ini berarti bahwa tidak mau berusaha dan bersifat pemalas bertentangan dengan perintah Allah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Karena berusaha dengan mencari rezeki itu termasuk melaksanakan perintah Allah, maka orang yang berusaha dan mencari rezeki adalah orang yang mentaati Allah, dan hal itu termasuk ibadah. Dengan perkataan lain bahwa berusaha dan mencari rezeki itu bukan mengurangi ibadah, tetapi memperkuat dan memperbanyak ibadah itu sendiri.

Islam memprioritaskan kebutuhan dasar umatnya agar sejalan dengan tujuan ajaran Islam (yaitu pelestarian jiwa, pemikiran, agama, garis keturunan dan kehormatan). Tanpa kebutuhan paling dasar, kehidupan manusia tidak akan terwujud. Kebutuhan tersebut antara lain makanan, minuman, tempat tinggal, kesehatan, keamanan, pengetahuan dan pernikahan.<sup>27</sup> Pangan memiliki banyak fungsi yang kaitannya dengan Maqashid Syariah, fungsi pangan diantaranya untuk mengisi perut yang kosong, identitas budaya, fungsi religi, fungsi ekonomi, dan sebagai simbol kekuasaan dan kekuatan. Terpenuhinya pangan akan menjadikan masyarakat senantiasa siap untuk melakukan aktifitas fisik. Hal ini menjadikan tubuh dapat teroptimalisasi peruntukannya. Tubuh yang sehat dapat bekerja dengan baik. Maqashid Syariah akan tercipta beriringan dengan kebutuhan pangan yang tercukupi dengan baik dan keterjangkauannya. Oleh karena itu, menjaga ketahanan pangan menjadi penting agar manusia dapat terus hidup dan mencapai tujuan hukum Islam.

<sup>27</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Depok: KENCANA, 2017), h. 66.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi Islam memiliki arti sebagai salah satu ilmu yang multi dimensi/interdisiplin, komperhensif, dan saling terintergrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai falah (kebahagiaan).<sup>28</sup>

Sedangkan pengertian ekonomi Islam secara terminologi terdapat pengertian menurut M. Akram Kan menjelaskan bahwa ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerja sama dan partisipasi. Definisi ini memberikan dimensi normatif (kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat), serta dimensi positif (mengorganisir sumber daya alam).

Dari beberapa definisi diatas dapat dilihat bahwa ekonomi Islam merupakan suatu perilaku individu dalam kegiatan ekonominya harus sesuai dengan syari'at dan tuntunan yang berlaku dalam Islam untuk mewujudkan dan menjaga maqasyid syari'ah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta). Hal pokok yang kita perlukan dalam memahami bagaimana mencapai tujuan hidup, yaitu pertama tujuan untuk mencapai falah dan yang kedua tujuan masalah. Untuk mencapai kedua tujuan hidup tersebut, yaitu falah dan terutama masalah yang secara otomatis tidak dapat kita lepaskan dengan kegiatan ekonomi kita sehari-hari adalah

<sup>28</sup> Andi Buchari, *Islamic Economic: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 91.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mewujudkannya dengan jalan menjalankan bentuk ekonomi Islam.

Perilaku ekonomi muslim tidak hanya berorientasi pada kepuasan pribadi, tapi justru lebih melihat pada menjalankan peran sebagai khalifah dimuka bumi yang diatur berdasarkan syariat dimana tujuan akhir dari ekonomi adalah terciptanya masalah dalam meraih falah. Seorang muslim mempunyai tujuan hidup untuk mewujudkan masalah dan meraih falah (falah diartikan kesejahteraan, kemuliaan, kesuksesan dan kemenangan). Falah inilah selanjutnya yang menjadi tujuan akhir perilaku ekonomi muslim baik dari aspek dunia maupun aspek akhirat, baik aspek material maupun aspek spiritual. Sehingga kepuasan bukanlah menjadi segala-galanya dalam ekonomi, kepuasan akan diperoleh dari perilaku ekonomi muslim ketika terciptanya masalah dan secara otomatis akan mencapai falah. Untuk kehidupan dunia falah mencakup tiga hal yaitu kelangsungan hidup kebebasan berkeinginan serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat falah mencakup kelangsungan hidup abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi dan pengetahuan abadi.<sup>29</sup>

Secara terperinci, tujuan ekonomi Syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h. 14.

<sup>30</sup> Ahmad Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No.. 1 (2016), h. 77-78.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara
- 2) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi
- 3) Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- 4) Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata
- 5) Menjamin kebebasan individu
- 6) Kesamaan hak dan peluang
- 7) Kerjasama dan keadilan.

Falah dalam ekonomi Syariah tidak hanya diukur melalui kebutuhan materi saja tetapi juga berdasarkan terpenuhinya kebutuhan spiritual. Menurut Al-Ghazali kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan yang merupakan tujuan syara' (maqashid syariah). Untuk mencapai hal tersebut Al-Ghazali menjabarkan sumber-sumber yang merupakan indikator atau tolak ukur dari maqashid syariah itu sendiri, diantaranya yaitu:<sup>31</sup>

<sup>31</sup> S. Purnamasari, et.al, *Ekonomi Syariah*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Ad-dien: Memelihara agama, memelihara agama dapat diukur dari implementasi rukun Islam (syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji). Selain itu juga bisa dilihat pula dari tercapainya amalan rukun iman
- 2) An-nafs: Memelihara jiwa, perwujudan pemeliharaan jiwa yaitu dengan dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya
- 3) Al-aql: Memelihara akal, memelihara akal dapat dibedakan menjadi tiga peringkat. Dalam peringkat dharuriyah misalnya adalah diharamkannya meminum minuman keras. Dalam peringkat hajjiah seperti dianjurkannya menuntut ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam peringkat tahsiniyah yaitu misalnya menghindarkan diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat
- 4) An-nasl: Memelihara keturunan, kita sebagai manusia disyariatkan menikah dan dilarang berbuat zina karena jika ini terabaikan maka eksistensi keturunan akan terancam. Kebutuhan untuk keturunan harus terpenuhi baik itu pangan, sandang, asuhan dan didikan yang baik bagi pengembangan spriritual dan intelektual serta kebutuhan lainnya yang dianggap pokok.
- 5) Al-maal: Memelihara harta, cara menjaga harta adalah meliputi mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rezeki yang halal dan thoyib, serta persaingan yang adil.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

Sebagai manusia kita juga memerlukan kebutuhan, yaitu keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup dan menajalankan tugas sebagai hamba Allah dengan beribadah secara maksimal.<sup>32</sup> Karena ibadah kepada Allah adalah wajib, maka begitu juga dengan memenuhi kebutuhan agar kewajiban itu terlaksana dengan baik hukumnya menjadi wajib juga sebagaimana kaidah yang berlaku. Kebutuhan mendasar yang wajib terpenuhi dalam perspektif Islam yaitu:

#### 1) Pangan

Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang paling utama karena merupakan hak asasi individu. Pemenuhan pangan juga sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (cukup makan dan air).<sup>33</sup>

#### 2) Sandang

Pakaian atau sandang memiliki fungsi yakni melindungi tubuh dari perubahan cuaca yang terjadi. Sehingga secara tidak langsung ikut serta menjaga kesehatan. Dengan terpenuhinya kebutuhan sandang juga merupakan kebutuhan dasar bagi manusia dimanapun dan kapanpun.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Haedar Nasir, *Ibrah Kehidupan Sosiologi Makna Untuk Pencerahan Diri*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2013), h. 22

<sup>33</sup> Rachmad Safa'at, *Rekontruksi Politik hukum Pangan dari Ketahanan Pangan ke Kedaulatan Pangan*, (Malang: UB Press, 2014), h. 102

<sup>34</sup> M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Papan

Papan atau perumahan termasuk dalam kebutuhan pokok sebagaimana pangan dan sandang. Rumah yang diridhoi oleh Allah dan dikagumi malaikat adalah rumah yang didalamnya tidak terdapat perselisihan dan selalu terjalin kerjasama yang baik antara penghuninya.<sup>35</sup> Terpenuhinya kebutuhan papan (tempat tinggal), merupakan kebutuhan yang sangat mendasar sebagai tempat tinggal atau tempat berkumpulnya sebuah keluarga.

### 4) Kesehatan

Seseorang dikatakan sehat apabila memiliki hubungan yang baik antara dirinya dengan lingkungan sosialnya. Bukan hanya sekedar tidak ada penyakit dalam dirinya. Kualitas hidup akan sulit tercapai jika tidak memiliki tubuh yang sehat. Dengan adanya jaminan hak atas kesehatan seorang dapat memilih dan menentukan sendiri kualitas hidup yang dicita-citakan. Pengobatan apabila sakit, terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan juga merupakan hal yang sangat penting.

### 5) Pendidikan

Cukup dalam menuntut ilmu, terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan juga merupakan syarat penting, karena dengan adanya pendidikan yang layak besar kemungkinan tingkat kesejahteraan akan lebih semakin baik

<sup>35</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 138



#### 6) Lapangan Pekerjaan

Rezeki erat kaitannya dengan mencari pekerjaan. Islam memberikan arahan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktivitas bekerja juga bernilai ibadah. Tentunya dalam Islam agar harta yang didapatkan dari bekerja tersebut menjadi kepemilikan yang sah. Bekerja bukan merupakan sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah syara'.<sup>36</sup>

#### 4. Kelompok Wanita Tani

Manusia adalah makhluk sosial meskipun ia dilahirkan seorang diri namun di dalam proses kehidupan selanjutnya, manusia membutuhkan manusia lain yang ada disekelilingnya. Dalam kebersamaan, berperilaku dan berproses dilingkungannya terbentuklah suatu komunitas kecil yang disebut dengan “kelompok”. Di dalam kelompok ini adanya hubungan timbal balik diantara mereka yang akhirnya menjadi himpunan atau kesatuan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk dari organisasi. Organisasi adalah bentuk kerjasama yang sistematis antara sejumlah orang untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, atau disebut dengan kerjasama karena di dalamnya terbentuk jalinan, hubungan. Relasi, dan komunikasi antara sejumlah orang yang mempunyai tugas dan fungsi

<sup>36</sup> M. Sholahuddin. *Op.Cit.* h. 67



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama atau yang berbeda-beda lalu membentuk sebuah sistem (berinteraksi satu sama lain) untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati bersama.<sup>37</sup>

Kelompok Wanita Tani yaitu kumpulan ibu-ibu istri petani atau wanita yang memiliki aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.<sup>38</sup> Kelompok Wanita Tani merupakan wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggotanya yang terdiri dari wanita-wanita yang berkecimpung di dunia pertanian.

Tujuan dibentuknya organisasi ini yaitu untuk membantu para perempuan mengelola usaha pertanian, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk usaha penyetaraan gender yang diupayakan oleh Kelompok Wanita Tani. Hal ini menunjukkan bahwa pada bidang pertanianpun juga dapat dilakukan oleh perempuan. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat mengembangkan partisipasi para perempuan untuk menjadikan perempuan yang mandiri.

Soetrisno yang dikutip oleh Destia Nurmayasari menyatakan bahwa dengan diciptakan wadah atau organisasi bagi perempuan Indonesia dan telah digariskan bentuk-bentuk peran perempuan dalam pembangunan, maka pemerintah dengan demikian mengharapkan peran perempuan

<sup>37</sup> Ali Liliweri, *Sosialisasi & Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 51.

<sup>38</sup> Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Kelompok Wanita Tani di Era Millenial", dalam *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 13 No. 1 (2020), h. 55.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dalam pembangunan meningkat. Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata pada usaha yang diusahakan oleh keluarga mereka. Kenyataannya sekitar 50 persen wanita tani di samping bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga, mereka juga ikut berkecimpung di kebun atau sawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti Kelompok Wanita Tani. Hal ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran atau keterlibatan dalam Kelompok Wanita Tani ini, jumlah produktivitas dan usaha akan meningkat.<sup>39</sup>

Dengan demikian Kelompok Wanita Tani bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat kaum perempuan dalam usaha tani sebagai proses pembangunan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan. Dengan Kelompok Wanita Tani, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kerjasama dalam kelompok sebagai tujuan meningkatkan usaha tani yang lebih baik. Dengan kata lain, Kelompok Wanita Tani dapat menjadi media intervensi bagi anggota dan masyarakat dalam mendukung usaha tani maupun agribisnis dengan aktivitas dan kegiatan yang ada dalam kelompok.

<sup>39</sup> Destia Nurmayasari, "Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)", dalam *Jurnal Pendidikan Non Formal dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 (2014), h. 17-18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fungsi Kelompok Wanita Tani diantaranya yaitu:<sup>40</sup>

#### 1) Kelompok sebagai kelas belajar

Dalam hal ini Kelompok Wanita Tani merupakan media interaksi belajar antara para perempuan, mereka dapat melakukan proses interaksi yang dapat memberikan suatu penambahan pengetahuan bagi antar anggota.

#### 2) Kelompok sebagai wadah kerjasama

Kerjasama bukan hanya membuat lingkaran kerjasama dalam kelompok itu sendiri melainkan keluar bahkan kerjasama dengan lingkungan melalui pelestarian lingkungan. Kerjasama ini sangat penting dibutuhkan untuk pencapaian rencana kerja yang telah dibuat jauh-jauh hari.

#### 3) Kelompok sebagai unit produksi

Yaitu fungsi kelompok tani sebagai unit produksi, yang berarti mengolah sumber daya menjadi barang atau jasa yang dapat didistribusikan dan menghasilkan keuntungan.

#### 4) Kelompok sebagai organisasi kegiatan bersama

Dengan berkelompok maka para wanita tani diharapkan belajar mengorganisasikan kegiatan-kegiatan bersama-sama, yaitu dengan membagi pekerjaan dan mengkoordinasi pekerjaan dengan mereka mengikuti tata tertib sebagai hasil kesepakatan mereka.

<sup>40</sup> Anjuman Zuhri, "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 6 No 1, (2016), h. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Kelompok sebagai kesatuan swadaya dan swadana

Kelompok wanita tani adalah kumpulan para wanita yang mempunyai hubungan atau interaksi yang nyata, mempunyai daya tahan dan struktur tertentu, berpartisipasi bersama dalam suatu kegiatan. Hal ini tidak terwujud tanpa adanya kesatuan kelompok tersebut.

### 5. Tantangan dan Hambatan

#### a. Tantangan

Menurut Arnold J. Toynbee teori tantangan adalah teori yang mengenai dialektika sejarah dan budaya akibat kausalitas dari adanya tantangan dan respons, baik dalam ide, wacana maupun gerakan. Teori ini timbul karena adanya rangsangan, sehingga dari rangsangan tersebut muncul reaksi yang melahirkan perubahan.<sup>41</sup> Teori ini juga berkaitan dengan peran manusia dalam hidup bermasyarakat yang banyak mendapatkan tantangan. Dari setiap tantangan tersebut pasti akan muncul reaksi yang melahirkan perubahan. Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah. Tantangan dapat berupa rangsangan untuk bekerja lebih keras dan sebagainya. Tantangan juga dapat berupa usaha-usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan. Tantangan ini dapat muncul dari lingkungan sekitar, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan sosial.

<sup>41</sup> Arnold J. Toynbee, *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis, Kronologis, Naratif, dan Komparatif*, Penerjemahan Agung Prihantoro dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)



## b. Hambatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hambatan diartikan sebagai halangan atau rintangan.<sup>42</sup> Hambatan lebih cenderung pada hal negatif karena dapat menimbulkan ketergangguan pada kegiatan yang dilaksanakan. Hambatan adalah suatu halangan atau rintangan yang dapat menghambat atau menghalangi suatu kegiatan atau proses. Pada dasarnya terdapat dua kemungkinan munculnya hambatan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah kendala yang dapat mempengaruhi suatu proses atau kegiatan.

## B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul yang akan penulis teliti, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Widiya Astuti pada tahun 2021 dengan judul “*Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Memenuhi Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani Sahabat Pekon Banjar Manis Dusun V Kecamatan Gisting Kabupaten Tenggamus)*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran perempuan untuk memenuhi kesejahteraan ekonomi keluarga di Pekon

<sup>42</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 385



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banjar Manis Kecamatan Gisting Kabupaten Tenggamus dan juga untuk mengetahui peran pemberdayaan perempuan dalam perspektif ekonomi Islam pada Kelompok Wanita Tani Sahabat. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa peran perempuan untuk memenuhi kesejahteraan ekonomi keluarga di Pekon Banjar Manis dibagi menjadi dua yaitu kondisi single parent (tidak bersuami) dan kondisi bersuami serta pemberdayaan perempuan dalam memenuhi kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi Islam sudah sesuai dengan ketentuan dalam Islam.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam pada Kelompok Wanita Tani dan juga menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dimana dalam penelitian ini membahas mengenai peran pemberdayaan perempuan pada Kelompok Wanita Tani di daerah Tenggamus, dan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai peran Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Wanita Tani di Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah, Mahludin H. Baruwadi dan Agustinus Moonti pada tahun 2022 dengan judul “*Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya*”

<sup>43</sup> Ayu Widiya Astuti, *Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Memenuhi Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani Sahabat Pekon Banjar Manis Dusun V Kecamatan Gisting Kabupaten Tenggamus)*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kabupaten Gorontalo*”. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pendapatan rumah tangga Petani Padi sawah di Desa Boluta Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo dan mengetahui dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada peningkatan pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Boluta Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Boluta Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo sebesar Rp 63.306.656/musim. Dampak dari Program Pekarangan Pangan Lestari berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Boluta Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo yaitu dengan dampak yang diberikan sebesar 5%.<sup>44</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek pada penelitian ini yaitu petani padi sawah dan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kuantitatif dan juga subjeknya yaitu Kelompok Wanita Tani.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Aprianti pada tahun 2021 dengan judul “*Analisis Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manfaat Kawasan Rumah

<sup>44</sup> Musdalifah, et.al “Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo”, dalam *Jurnal Agrinesia*, Vol. 7 No. 1, (2022).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangan Lestari di Kecamatan Sukarame dan bagaimana manfaat yang didapat setelah adanya kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari terhadap ketahanan pangan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa Program Kawasan Rumah Pangan Lestari berdampak positif bagi rumah tangga dalam mengurangi pengeluaran untuk konsumsi pangan. Pengurangan pengeluaran kelompok pangan terbesar secara berturut-turut adalah kelompok sayur, umbi, hasil ternak dan ikan. Selain itu Kawasan Rumah Pangan Lestari dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga peserta program. Keberhasilan program Kawasan Rumah Pangan Lestari sangat ditentukan oleh identifikasi potensi sumber daya lahan pekarangan, kapasitas SDM petani sebagai pengelolaan lahan pekarangan, teknologi spesifik lokasi lahan pekarangan, dan kelembagaan pengelola Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan.<sup>45</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai program dari Dinas Ketahanan Pangan yang dulunya dinamakan Kawasan Rumah Pangan Lestari dan sekarang berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini membahas mengenai manfaat program terhadap ketahanan akan pangan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian peneliti yaitu membahas

<sup>45</sup> Lia Aprianti, *Analisis Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai peran program terhadap ketahanan pangan kelompok wanita tani dalam perspektif ekonomi Syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nilanda Rizky dan Dadang Mashur pada tahun 2022 dengan judul “*Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang baik pada Program Kebun Pangan Lestari melalui Kelompok Wanita Tani Cendana Wangi di Desa Pematang Kapau. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan program ini berjalan dengan baik namun dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) hanya bersifat sementara dan hasil dari bantuan program harus dimanfaatkan dengan baik, agar jika anggota kelompok wanita tani tidak mendapatkan bantuan lagi, mereka bisa menerapkan keterampilan yang diberikan untuk meningkatkan perekonomian dan membentuk kemandirian bagi KWT.<sup>46</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan juga membahas mengenai Program Pekarangan Pangan Lestari pada Kelompok Wanita Tani yang mana sama-sama terletak di daerah Pekanbaru. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai Pengelolaan program yang baik sedangkan penelitian peneliti membahas mengenai peran dari program itu sendiri serta bagaimana dalam perspektif ekonomi Syariah.

<sup>46</sup> Nilanda Rizky dan Dadang Mashur, “Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru”, dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No. 17, (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hasnita pada tahun 2022 dengan judul “Efektivitas Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bajo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Program P2L mendukung ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kecamatan Bajo dan untuk menganalisis efektivitas Program kegiatan P2L dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi di Kecamatan Bajo. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas program P2L dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kecamatan Bajo secara keseluruhan tidak berjalan dengan efektif karena program P2L di kecamatan Bajo ini tidak dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan terkait perubahan nyata yang dialami setelah adanya program, setiap anggota KWT tidak mengalami perubahan dalam hal meningkatnya pendapatan keluarga.<sup>47</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai Program P2L. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai efektivitas program dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga selama terjadinya pandemi covid-19 sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas mengenai peran program dalam memenuhi ketahanan pangan kelompok wanita tani dalam perspektif ekonomi Syariah dan tidak dalam kondisicovid-19.

<sup>47</sup> Hasnita, *Efektivitas Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bajo*, (Skripsi: IAIN Palopo, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), artinya data diperoleh dari lapangan secara langsung yaitu dari sumbernya.<sup>48</sup> Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>49</sup> Pada kajian ini penulis melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru perspektif ekonomi Syariah.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual sehingga diperoleh gambaran yang jelas.<sup>50</sup> Dalam penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, dalam artian merupakan objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 14.

<sup>49</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32.

<sup>50</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 112.



peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Peneliti berperan sebagai instrument kunci.<sup>51</sup>

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dan unik dengan cara mempelajari kasus-kasus tertentu secara mendalam. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen.<sup>52</sup>

## C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh langsung dari beberapa pihak yang bersangkutan yaitu Kelompok Wanita Tani Cemara dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru bagian konsumsi.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 17.

<sup>52</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 11

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 96.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 228.



## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi.<sup>55</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru perspektif ekonomi Syariah.

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru yang berada di Jalan Thamrin, Ghobah, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan Kota Pekanbaru tidak luput dari yang namanya kemiskinan serta merupakan kota yang memiliki lahan pertanian yang sempit, yang disebabkan oleh tingginya konversi lahan pertanian ke sektor lapangan usaha lainnya terutama perindustrian, perumahan dan perkantoran. KWT Cemara berada di tengah Kota Pekanbaru dan mampu memanfaatkan lahan yang sempit tersebut menjadi lahan yang aktif dan produktif.

### E. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>56</sup> Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah

<sup>55</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102.

<sup>56</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Ketahanan Pangan bagian konsumsi, ketua dan anggota Kelompok Wanita Tani Cemara.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan.<sup>57</sup> Objek dalam penelitian ini yaitu peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah.

## F. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>58</sup> Dalam penelitian kualitatif pembagian informan bervariasi sesuai konteks dan tujuan penelitian. Adapun pembagian informan tersebut yaitu:<sup>59</sup>

1. Informan kunci, yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Mereka bukan hanya mengetahui kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti.
2. Informan utama, yaitu individu atau kelompok yang dijadikan sumber data atau informasi primer dalam memberikan gambaran teknis terkait masalah penelitian. Informan utama mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 85.

<sup>59</sup> Martha & Kreshno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 145



atau cerita. Mereka memiliki pengetahuan secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.

3. Informan tambahan, yaitu Individu atau kelompok yang dijadikan sumber data atau informasi sekunder dalam memberikan gambaran pendukung dari data utama terkait masalah penelitian. Informan tambahan dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Mereka terkadang tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Adapun informan dalam penelitian ini mencakup informan kunci yaitu ketua Kelompok Wanita Tani Cemara, informan utama yaitu sebagian anggota Kelompok Wanita Tani Cemara dan informan tambahan yaitu pihak dari Dinas Ketahanan Pangan. Berikut adalah tabel data informan :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Informan**

NO.	Jenis	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Informan Kunci	Syuharmi Fainur	Ketua KWT	1
2	Informan Utama	Hazmar	Sekretaris	8
		Siti Nurchaeni	Bendahara	
		Dewi Marlina	Anggota	
		Erni Sari	Anggota	
		Fitri Chandrawati	Anggota	
		Putri Linggogeni	Anggota	
		Supiani	Anggota	
3	Informan Tambahan	Afriani	Anggota	1
		Dewi Sri Rezeki S. SH	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	



## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang sedang diselidiki.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung ke lapangan tempat penelitian yaitu pada Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Thamrin, Ghobah, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru untuk mengetahui peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada pihak dari Dinas Ketahanan Pangan bagian konsumsi, ketua Kelompok Wanita Tani Cemara dan anggota mengenai peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru perspektif ekonomi Syariah.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 147

<sup>61</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 143.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>62</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis dan juga berupa foto yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi.<sup>63</sup> Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yaitu dengan cara pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi atau kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Pengumpulan Data, dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

<sup>62</sup> Kartini Kartono. *Op.Cit.* h. 202.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 436.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah dan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung menjadi data pokok.<sup>64</sup>
3. Display data, adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, untuk menjawab dari suatu permasalahan.<sup>65</sup>
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung.<sup>66</sup>

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif. Selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan sesuai fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dapat dipahami secara jelas sebagai kesimpulan akhir.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 321-323

<sup>65</sup> Iman Suprayogo, Tabroni. *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194.

<sup>66</sup> Sugiyono. *Op.cit.* h. 323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru perspektif ekonomi Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok Wanita Tani Cemara telah berhasil melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari, peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara yaitu dapat meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta meningkatnya pendapatan Kelompok Wanita Tani Cemara melalui hasil tanaman yang berorientasi pasar akan tetapi hasil ini belum dapat dibagi untuk para anggota kelompok karena hasil yang didapatkan belum seberapa melainkan untuk menambah pemasukan kas kelompok, bersamaan dengan hal ini para anggota dapat mengurangi pengeluaran keuangan belanja karena telah terpenuhinya sebagian kebutuhan akan pangan.
2. Dalam menjalankan Program Pekarangan Pangan Lestari pada Kelompok Wanita Tani Cemara tidak luput dengan yang namanya tantangan dan hambatan. Adapun tantangan yang dihadapi Kelompok Wanita Tani cemara yaitu bisa memiliki outlet/gerai pangan dengan lokasi yang strategis,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi masyarakat lainnya agar menyadari dan memanfaatkan pekarangan, memanfaatkan lahan sempit, meningkatkan kemandirian ekonomi, serta meningkatkan ketersediaan pangan di daerah bukan penghasil pangan. Adapun hambatannya yaitu cuaca yang tidak menentu (berubah-ubah), lahan yang digunakan oleh Kelompok Wanita Tani cemara tidak luas, kurang aktifnya anggota, kurangnya pengetahuan dan pengalaman anggota serta keterbatasan hasil yang diperoleh hanya sedikit.

3. Ketahanan pangan dalam ekonomi Syariah Menurut Al-Ghazali yakni tercapainya kemaslahatan yang merupakan tujuan syara' (maqashid syariah). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Kelompok Wanita Tani Cemara telah memenuhi ketahanan pangan dalam perspektif ekonomi Syariah melalui peran Program Pekarangan Pangan Lestari yakni meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta meningkatnya pendapatan, sebagaimana indikator dari maqashid syariah menurut Al-Gazhali diantaranya yaitu Ad-dien (memelihara agama), An-nafs (memelihara jiwa), Al-aql (memelihara akal), An-nasl (memelihara keturunan) dan Al-maal (memelihara harta).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Untuk Kelompok Wanita Tani Cemara disarankan untuk lebih semangat, aktif dan kompak dalam melaksanakan kegiatan yang ada dalam kelompok,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membagi waktu dan menjalin kerjasama dengan masyarakat supaya dapat memotivasi masyarakat lainnya. Diharapkan Kelompok Wanita Tani Cemara ini dapat meningkatkan hasil produksi, sehingga hasil pendapatan yang diperoleh akan lebih meningkat dan para anggota dapat memperoleh penghasilan. Kemudian tidak hanya dapat menjual hasil pangan segar saja namun juga dapat mengolah hasil tanaman tersebut menjadi olahan produk lokal. Dan juga dengan lahan yang tidak begitu luas tersebut, semoga kedepannya Kelompok Wanita Tani Cemara dapat menggunakan sistem hidroponik, dimana sistem ini tidak memerlukan kebun yang luas.

2. Untuk Dinas Ketahanan Pangan disarankan untuk melakukan penilaian dampak komprehensif terhadap Program Pekarangan Pangan Lestari untuk mengevaluasi efektivitas program, melacak perkembangan dan kemajuan Kelompok Wanita Tani, pemberdayaan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Kemudian Dinas Ketahanan Pangan dapat memberikan registrasi PSAT-PDUK (registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi dalam Negeri Usaha Kecil) yang merupakan sertifikat jaminan keamanan produk kepada Kelompok Wanita Tani Cemara, sehingga Kelompok Wanita Tani Cemara dapat menjual hasil tanaman mereka tidak hanya ke masyarakat sekitar saja melainkan juga dapat menjualnya ke swalayan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku/E-book

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Anggito, Albi dam Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aris Siswanto, Victorianus. (2012). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buchari, Andi. (2013). *Islamic Economic: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015, tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, Pasal 1 Ayat (1).
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 227 tentang Pangan, Pasal 1 Ayat (4).
- J. Toynbee, Arnold. (2004). *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis, Kronologis, Naratif, dan Komparatif*, Penerjemahan Agung Prihantoro dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Syaamil Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemah)*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Koentjaraningrat. (2005). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Liliweri, Ali. (2014). *Sosialisasi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Murdiyatomoko, Janu. (2007). *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Nasir, Haedar. (2013). *Ibrah Kehidupan Sosiologi Makna Untuk Pencerahan Diri*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2017). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Depok: KENCANA.
- Nawawi, Hadari. (1997). *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notowidagdo, Rohiman. (2016). *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa*. Jakarta: Amzah.
- Purnamasari, S. et.,al, (2022). *Ekonomi Syariah*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- S, Mulyadi. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Safa'at, Rachmad. (2014). *Rekontruksi Politik hukum Pangan dari Ketahanan Pangan ke Kedaulatan Pangan*. Malang: UB Press.
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Tafsir AL-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



\_\_\_\_\_. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogo, Iman Tabroni. (2003). *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryana, Achmad. (2003). *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. Yogyakarta :Bpfe Yogyakarta.

Tarigan, Azhari Akmal. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.

Torang, Syamsir. (2014). *Organisasi &Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

## B. Jurnal/Kamus

Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Margayaningsih, Dwi Iriani. (2020). “Peran Kelompok Wanita Tani di Era Millennial”, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 13 No. 1, h. 55.

Musdalifah, et.al. (2022). “Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Agrinesia*, Vol. 7 No. 1.

Nuramayasari, Destia. (2014). “Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)”, *Jurnal Pendidikan Non Formal dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 2, h. 17-18.

Oka, Gusti Ayu Dwi Sugitarina. et.al. (2016). “Keberhasilam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar”, *Jurnal Managemen Agribisnis*, Vol. 4 No. 2, h.134.

Prabowo, Rosi. (2010). “Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol. 6 No. 2, h. 63.

Purbaya, Ahmad Ghofar. (2016). “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, h. 77-78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Purwanto, Erwan Agus. (2007). “Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 10 No. 3, h. 300.
- Rizky, Nilanda & Dadang Mashur. (2022). “Pengelolaan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No. 17, h. 317.
- Saragih, Elsa Christin. (2021). “Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Vol. 7 No. 1, h. 387.
- Shaliza, Fara et.al. (2021). “Penguatan Masyarakat dalam Menghadapi Era *New Normal* melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”, *Jurnal Pertanian*, Vol. 1 No. 1.
- Tama, Renaldy Dwi & Evi Priyanti. (2022). “Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Pasirkaliki Kabupaten Karawang Tahun 2021”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No. 20.
- Zukhri, Anjuman. (2016). “Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani “Satya Wacana” Terhadap Pendapatan Keluarga di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, h. 2.

### C. Skripsi

- Astuti, Ayu Widiya. (2021). “*Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Memenuhi Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani Sahabat Pekon Banjar Manis Dusun V Kecamatan Gisting Kabupaten Tenggamus)*”, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Aprianti, Lia. (2021). “*Analisis Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Hasnita. (2022). “*Efektivitas Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bajo*”, Skripsi: IAIN Palopo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Website

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tahun 2020*, <https://badanpangan.go.id/storage/app/media/bahan%202020/JUKNIS%20P2L%20TAHUN%20ANGGARAN%202020.pdf>, diakses pada tanggal 21 September 2023.

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tahun 2021*, <https://badanpangan.go.id/storage/app/media/2021/Juknis%20P2L%2021%20ok.pdf>, diakses pada tanggal 18 September 2023.

Badan Pusat Statistik, <https://pekanbaru.kota.bps.go.id/brs.html>, diakses pada tanggal 03 Maret 2023.

Nurani Wityasari, *Ketahanan Pangan*, <https://ketahananpangan.probolinggakab.go.id/wp-content/uploads/2022/11/Pengertian-Ketahanan-Pangan.pdf>, diakses pada tanggal 07 Januari 2024.

Rina Wahyu, *Teori Peran (Rhole Teory)*, <https://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2023.

Spada Indonesia, *Ketahanan Pangan*, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=72833>, diakses pada tanggal 07 Januari 2024.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN

### A. Pedoman Wawancara

#### 1. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Dinas Ketahanan Pangan

- 1) Sejak kapan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ada?
- 2) Apa yang melatarbelakangi adanya program Pekarangan Pangan Lestari?
- 3) Bagaimana proses pembentukan Kelompok Wanita Tani?
- 4) Apa saja yang harus dipersiapkan dalam membentuk Kelompok Wanita Tani?
- 5) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Pekarangan Pangan Lestari?
- 6) Apa saja bentuk dari Program Pekarangan Pangan Lestari yang diberikan pada Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 7) Apakah Program Pekarangan Pangan Lestari yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani Cemara telah mencapai keberberhasilan manfaat program tersebut?
- 8) Apakah dengan Program Pekarangan Pangan Lestari dapat memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 9) Apa hambatan Kelompok Wanita Tani Cemara dalam melaksanakan program Pekarangan Pangan Lestari?
- 10) Apa potensi atau tantangan yang harus dikembangkan dalam program Pekarangan Pangan Lestari pada Kelompok Wanita Tani Cemara?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11) Apakah Program Pekarangan Pangan Lestari telah disalurkan secara adil dan merata?

## 2. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Ketua Kelompok Wanita Tani

### Cemara

- 1) Kapan Kelompok Wanita Tani Cemara berdiri?
- 2) Apa yang melatarbelakangi didirikannya Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 3) Apakah semua anggota Kelompok Wanita Tani Cemara berperan aktif?
- 4) Bagaimana Program Pekarangan Pangan Lestari membantu memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 5) Apakah dengan menjalankan program Pekarangan Pangan Lestari, Kelompok Wanita Tani Cemara dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat menambah pemasukan?
- 6) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Cemara dalam mengimplementasikan Program Pekarangan Pangan Lestari?
- 7) Apa yang menjadi hambatan Kelompok Wanita Tani Cemara dalam melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari?
- 8) Apakah dalam menjalankan kegiatan ini sudah sesuai syariat Islam? Sebagaimana tetap melaksanakan kewajibannya seperti sholat, menutup aurat, memulai segalanya dengan doa dan lain sebagainya?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Anggota Kelompok Wanita Tani

#### Cemara

- 1) Apa motivasi ibu ikut serta bergabung dalam Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 2) Apakah ibu termasuk anggota yang aktif dalam Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 3) Bagaimana ibu membagi waktu untuk keluarga dan juga waktu untuk Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 4) Bagaimana Program Pekarangan Pangan Lestari membantu memenuhi ketahanan pangan Kelompok Wanita Tani Cemara?
- 5) Apakah dengan menjalankan program Pekarangan Pangan Lestari, Kelompok Wanita Tani Cemara dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat menambah pemasukan?
- 6) Apakah dengan adanya Program Pekarangan Pangan Lestari membantu meningkatkan kualitas hidup Kelompok Wanita Tani Cemara dan keluarga?
- 7) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Cemara dalam mengimplementasikan Program Pekarangan Pangan Lestari?
- 9) Apa yang menjadi hambatan Kelompok Wanita Tani Cemara dalam melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari?
- 10) Apakah dalam menjalankan kegiatan ini sudah sesuai syariat Islam? Sebagaimana tetap melaksanakan kewajibannya seperti sholat, menutup aurat, memulai segalanya dengan doa dan lain sebagainya?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Dokumentasi



Foto bersama pihak Dinas Ketahanan Pangan bagian Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda/Sub Koordinator Penganekaragaman Konsumsi Pangan



Foto wawancara bersama Ketua Kelompok Wanita Tani Cemara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan Anggota Kelompok Wanita Tani Cemara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bentuk Program Pekarangan Pangan Lestari



Foto Hasil Tanaman KWT Cemara & Edukasi kepada mahasiswa dan anak sekolah



Foto bentuk kegiatan Kelompok Wanita Tani cemara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KETAHANAN PANGAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : SITI KHOIRIYAH  
NIM : 11920522004  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 05 Januari 2024**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Muhammad Nurwahid, M. Ag**

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, SHL., M.Si**

Penguji I  
**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak. CA**

Penguji II  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh**



Mengetahui:  
Kabag T.U  
Fakultas Syariah dan Hukum

  
Azmiati, S.Ag., M.Si  
NIP. 19721210 200003 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/10428/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 14 November 2023

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SITI KHOIRIYAH  
NIM : 11920522004  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : IX (Sembilan)  
Lokasi : 1. Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru  
2. Kelompok Wanita Tani Cemara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:Peran Program Pekarangan Pangan Lestari Dalam Memenuhi Kesejahteraan Kelompok  
Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Zulkifli, M. Ag  
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60541  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/10428/2023 Tanggal 14 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

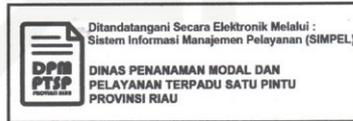
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>SITI KHOIRIYAH</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11920522004  |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KESEJAHTERAAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA PEKANBARU<br>2. KELOMPOK WANITA TANI CEMARA KELURAHAN SUKAMAJU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 November 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KELOMPOK WANITA TANI  
(KWT) CEMARA**

Lapangan F.KIP Unri GOBAH  
Jalan Thamrin kecamatan Sail Kota Pekanbaru  
Tlp. 0812-9387-0396



Pekanbaru, 05 Desember 2023

Nomor : 06/20.12/KWT-CMR/IV/2023  
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Riset Skripsi

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/60541. Dengan ini menyatakan Mahasiswi dibawah ini :

Nama	: Siti Khoiriyah
NIM	: 11920522004
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Jenjang	: S1

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut Benar telah mengadakan penelitian dan telah diberi izin untuk melakukan penelitian di KWT Cemara dengan judul penelitian : **“PERAN PROGRAM PERKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KESEJAHTERAAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERPETIF EKONOMI ISLAM”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya

Ketua KWT Cemara

  
  
Syuharmi Fainur

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN

Alamat : Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1  
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru 28285, Provinsi Riau

Pekanbaru, 29 November 2023

Nomor : 8.PN /DKP/ 4029 /2023  
Lampiran : -  
Sifat : Biasa  
Hal : Keterangan Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan  
Hukum UIN Suska Riau

di-  
Pekanbaru

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan :

Nama : SITI KHOIRIYAH  
NIM : 11920522004  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Program Pekarangan Pangan Lestari dalam Memenuhi Kesejahteraan Kelompok Wanita Tani Cemara Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam

Bahwa Mahasiswa di atas telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kota Pekanbaru,



## Tembusan :

- Yth. 1. Bapak Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru di Pekanbaru  
2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru di Pekanbaru  
3. Sdri. SITI KHOIRIYAH

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Siti Khoiriyah, lahir di Desa Panca Mukti pada tanggal 26 Desember 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari ayahanda Mujazin dan Ibunda Nuromi. Adapun pendidikan formal yang penulis tempuh yakni Sekolah Dasar di SD Negeri 022 Bagan Sinembah pada tahun 2007-2013, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Bagan Batu pada tahun 2013-2016, lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah pada tahun 2016-2019, kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Selama masa perkuliahan penulis aktif dalam organisasi internal yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah dan organisasi eksternal yaitu Study Club Economic Islamic (SCEI). Pada bulan Juli-Agustus 2021 penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam. Selain itu, pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Berkat rahmat Allah SWT pada tanggal 05 Januari 2024, penulis melaksanakan sidang Munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum dengan judul skripsi “PERAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DALAM MEMENUHI KETAHANAN PANGAN KELOMPOK WANITA TANI CEMARA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH” dan *alhamdulillah* penulis dinyatakan “LULUS” serta menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan khalayak umum.